

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang masalah**

Di awal tahun 2020, muncul virus Covid 19 yang melanda belahan dunia di awal tahun 2020 yang diduga berasal dari Wuhan, China. Jumlah korban semakin meningkat dan diprediksi akan menyebar ke seluruh dunia jika tidak ditangani dengan baik dan benar. Isolasi dilakukan oleh pemerintah China di sektor wilayah Wuhan dan sekitarnya sebagai wilayah penyebaran. Virus ini merupakan virus jenis baru yang dapat menular, Covid 19 merupakan kumpulan virus yang menyerang sistem pernafasan dan dapat menyebabkan kematian. Secara historis, Covid-19 pertama kali diidentifikasi sebagai penyebab flu biasa pada tahun 1960 (Mukharan& Havis Aravic, 2020:240).

Covid-19 telah melahirkan krisis tata kelola dan kebijakan penanganan pandemi di berbagai negara. Hampir semua negara, terlepas dari status kemajuan ekonomi dan teknologi, serta keandalan sektor pelayanan kesehatan, menghadapi ketidakpastian dan ketidakpastian dalam menghadapi Covid-19. Tantangan serupa dihadapi Indonesia, bahkan diperparah dengan nuansa politisasi pandemi, pengabaian ilmu pengetahuan di awal krisis, keterbatasan kapasitas ekonomi, dan sistem pelayanan kesehatan yang minim. Dampak Covid-19 begitu banyak terhadap sektor publik, khususnya di sektor ekonomi.

Peningkatan jumlah kasus Covid-19 meningkat karenapenyebarannya begitu cepat, Covid-19 menyebar dan dapat menginfeksiseseorang tanpa

memandang usia, oleh karena itu diperlukan strategi komunikasi dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pemerintah desa. Pentingnya strategi komunikasi ini dalam menghadapi virus corona adalah dengan meminimalisir dan mencegah penyebaran virus di daerah yang terkena.

Dalam rangka memutus mata rantai penularan Covid-19 untuk pencegahan di wilayah Indonesia, berbagai cara telah dilakukan, seperti penerbitan kebijakan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, misalnya dengan himbauan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan sekitar, mewajibkan penggunaan masker saat keluar rumah, tidak melakukan kegiatan yang menyebabkan keramaian orang, menjaga jarak antar sesama, tidak saling bersentuhan atau barang-barang yang menyebabkan kontak fisik, dan selalu mencuci tangan setelah melakukan aktivitas. Mengingat pentingnya strategi komunikasi ini dalam penanganan wabah Covid-19, maka untuk upaya pencegahan penyebaran virus dan cara penanganannya bagi pasien yang terdampak.

Pada dasarnya komunikasi adalah suatu proses kegiatan dasar manusia, yang dilakukan secara verbal dan nonverbal. Karena tanpa komunikasi setiap manusia tidak dapat menjalin hubungan dan berinteraksi satu sama lain. Dengan komunikasi ini memiliki definisi yang sangat beragam seperti berbicara satu sama lain, televisi, gaya rambut, kritik sastra, dan lain-lain. Komunikasi juga merupakan proses penyampaian informasi dimana pikiran dan pemahaman

disampaikan antar individu, atau antara organisasi dengan individu, dengan tujuan agar lawan bicara dapat memahami pesan yang disampaikan dan memberikan umpan balik.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia, salah satunya dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang disahkan melalui keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020, yang kemudian diperbarui melalui keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Pemberantasan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa dalam rangka penanggulangan wabah/pandemi COVID-19 dan menjaga kesehatan masyarakat, perlu dilakukan percepatan dan kepastian pengadaan Vaksin COVID-19 dan pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 sesuai dengan ketersediaan dan kebutuhan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Adapun tujuannya adalah meningkatkan sinergi antar kementerian/lembaga dan Pemerintah Daerah, antisipasi penyebaran dan meningkatkan kesiapan, kemampuan dalam mencegah dan merespon Covid-19 dan adapun data masyarakat yang sudah melakukan vaksinasi di kabupaten OKU pada tanggal 18 November 2021 (151.439 jiwa dari sasaran pemerintah 269.955).

Strategi komunikasi merupakan perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tetapi dalam pencapaian tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja. namun harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Beberapa faktor

penting dalam strategi komunikasi seperti mengenal lawan bicara, menetapkan metode, menyusun pesan, dan pemilihan jenis media.

Hal ini terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang mana banyak warganya terkonfirmasi positif Covid-19 dan meninggal dunia termasuk Bupati Ogan Komering Ulu sendiri yaitu Haji Kuryana Azis adapun jumlah korban jiwa yang meninggal dunia pada tanggal 20 November 2021 di kabupaten OKU 108 korban jiwa. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki peran yang sangat penting untuk mengatasi masalah tersebut. Maka dalam prakteknya Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu harus memiliki strategi tersendiri dalam penanganan covid 19. Sehubungan dengan hal tersebut Satgas atau satuan tugas penanganan covid 19 satuan Polres kabupaten Ogan Komering Ulu perlu membuat strategi komunikasi yang di dalam upaya pelaksanaan vaksinasi massal pencegahan penyebaran virus covid-19 di Kabupaten Oku.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Komunikasi Satuan POLRES OKU Dalam dalam Upaya Pelaksanaan Vaksinasi Massal Guna Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 di Kabupaten OKU?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Satuan POLRES OKU Dalam dalam Upaya Pelaksanaan Vaksinasi Massal Guna Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 di Kabupaten OKU?.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan ilmu komunikasi mengenai Strategi Komunikasi pada kajian komunikasi organisasi.

##### 2. Secara Praktis

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan Polres OKU untuk menentukan strategi komunikasi Dalam dalam Upaya Pelaksanaan Vaksinasi Massal Guna Pencegahan Penyebaran Virus Covid 19 di Kabupaten OKU kedepannya.